

INTEGRASI EDUKASI SADARI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
INTEGRATION OF SADARI EDUCATION IN ENGLISH LEARNING

A.P. Harianah Zaidah¹, Darmawati²

¹ Universitas Negeri Makassar, Email: apharianahzaidah@gmail.com

² MAN 3 Bone, Email: hj.darmawati.j3@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran terintegrasi adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik pada intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran sehingga siswa akan memperoleh pengetahuan serta keterampilan secara utuh dengan adanya pemaduan tersebut. pembelajaran ini tampak lebih menekankan keterlibatan siswa dalam belajar, sebagai akibatnya siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga menjadi bekal pengetahuan serta kecakapan agar dapat hidup di masyarakat. Tujuan diadakannya pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan integrasi edukasi SADARI (Periksa Payudara Sendiri) dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi guru Bahasa Inggris di kegiatan PKB MGMP Bahasa Inggris tingkat Madrasah Aliyah Kab. Bone. Edukasi SADARI dapat diintegrasikan pada materi *If Clause* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Prosedur pembelajarannya adalah memberikan video animasi tentang edukasi SADARI kepada siswa untuk disimak dan dipelajari, setelah itu siswa mencatat dan mendiskusikan tentang edukasi SADARI secara berkelompok, siswa membuat kalimat *If Clause as Suggestion* dan *Imperative* yang berkaitan dengan edukasi SADARI yang telah disimak, Siswa saling mengoreksi struktur *If Clause* pada kalimat yang telah dibuat, Siswa membuat dialog tentang SADARI yang menggunakan kalimat *If Clause* yang telah dibuat, siswa mempraktekkan dialog yang telah dibuat, guru dan siswa melakukan refleksi di akhir pertemuan, dan guru melakukan penilaian proses. Oleh karena itu, luaran yang ditemukan dari kegiatan PKB MGMP Bahasa Inggris tingkat Madrasah Aliyah Kab. Bone adalah integrasi edukasi SADARI dapat dimasukkan dalam pelajaran bahasa Inggris di tingkat satuan pendidikan Madrasah Aliyah (MA). Kegiatan ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai referensi bagi para guru Madrasah Aliyah dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat Madrasah Aliyah (MA).

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Inggris, Integrasi, Edukasi SADARI*

ABSTRACT

Integrated learning is an approach in learning that deliberately relates several aspects both intra-subject and inter-subject so that students will gain knowledge and skills as a whole with the integrating. This learning seems to emphasize more student involvement in learning, as a result of which students are actively involved in the learning process so that it becomes a provision of knowledge and

skills in order to live in the community. The purpose of holding this community service is to provide training on the integration of SADARI (Breast Self Exam) education in English language learning for English teachers at the PKB MGMP English level at the Madrasah Aliyah level, Bone Regency. SADARI education can be integrated into If Clause material in English language learning. The learning procedure is to provide animated videos about SADARI education to students to listen to and learn, after which students take notes and discuss about SADARI education in groups, students make If Clause as Sugestion and Imperative sentences related to SADARI education that have been listened to, students correct each other's If Clause structure in sentences that have been made, Students make a dialogue about SADARI using the If Clause sentences that have been made, students practice the dialogue that has been made, teachers and students reflect at the end of the meeting, and the teacher conducts a process assessment. Therefore, the output found from the activities of pkb MGMP English at the Madrasah Aliyah level in Bone Regency is that the integration of SADARI education can be included in English lessons at the Madrasah Aliyah (MA) education unit level. This activity is expected to be able to provide benefits as a reference for Madrasah Aliyah teachers in developing a Learning Implementation Plan (RPP) and implementing English language learning at the Madrasah Aliyah (MA) level.

Keywords: *english language learning, Integration, SADARI education*

PENDAHULUAN

Pembelajaran terpadu atau kurikulum terintegrasi adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik pada intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Siswa akan memperoleh pengetahuan serta keterampilan secara utuh dengan adanya pepaduan tersebut. Sebagai akibatnya pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Munawati, 2020 menjelaskan bahwa arti dari pembelajaran menjadi bermakna disini yaitu menyampaikan arti bahwa di dalam pembelajaran terpadu peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman eksklusif dan nyata yang mengubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran juga antar mata pelajaran. Bila dibandingkan dalam konsep konvensional, maka pembelajaran terpadu tampak lebih menekankan keterlibatan siswa dalam belajar, sebagai akibatnya siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga menjadi bekal pengetahuan serta kecakapan agar dapat hidup di masyarakat. Bekal ini diperlukan dan diperoleh melalui pengalaman belajar di sekolah. Oleh karena itu pengalaman belajar di sekolah sedapat mungkin menyampaikan bekal peserta didik dalam mencapai kecakapan dalam berkarya.

Perlu diketahui bahwa kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus.

Dari kasus tersebut maka perlu sekali diadakan Edukasi SADARI kepada masyarakat khususnya siswi remaja. Kegiatan SADARI ini adalah pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker dalam payudara wanita (Olfah & dkk, 2019). Pemeriksaan dapat dilakukan setiap bulan pada hari ke-7-10 dihitung sejak mulai haid sehingga dapat menurunkan angka kematian bagi wanita. Breast Self Exam (BSE) atau Periksa Payudara Sendiri (SADARI) adalah metode yang direkomendasikan di negara berkembang karena mudah, nyaman, pribadi, aman dan tidak memerlukan peralatan khusus (Malak & Dicle, 2007).

Tidak diperlukan waktu khusus, cukup dilakukan saat mandi atau pada saat sedang berbaring. Sadari sebaiknya mulai dilakukan saat seorang wanita telah mengalami menstruasi. Tingkat sensitivitasnya (kemampuannya untuk mendeteksi kanker payudara) adalah sekitar 20-30% (Harefa, 2020:12).

Pemeriksaan payudara sendiri (sadari) untuk mendeteksi kanker payudara adalah cara termudah dan termurah mengetahui adanya benjolan yang kemungkinan besar berkembang menjadi kanker ganas. Sadari atau periksa payudara sendiri dengan rutin merabanya merupakan langkah penting untuk deteksi dini kanker payudara. Kebiasaan karena mudah, murah, cepat, dan efektif untuk semangkin “mengenal” dan menyadari jika terdapat suatu hal yang tidak normal pada payudara.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMA/MA/SMK kelas 12 terdapat materi *If Clause*. Ada 5 fungsi kalimat *If Clause* dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah SMA kelas 12 ini. Dua diantara fungsi tersebut adalah *If clause as suggestion* dan *imperative*. Dalam bahasa Inggris, kalimat pengandaian diartikan sebagai *conditional sentence*. Kalimat yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang mungkin terjadi seperti yang diharapkan jika persyaratan terjadi. Kalimat *condistional* terdiri dari klausa *dependent* yang diawali dengan kata "if" dan klausa *independent* berupa *result* atau hasil dari persyaratan. *Conditional sentence* dengan *if-clause* digunakan untuk mengungkapkan beberapa hal, seperti *If clause suggestion* adalah kalimat yang bisa digunakan untuk

memberikan saran atau anjuran kepada orang lain sedangkan *If Clause Imperative* adalah kalimat yang digunakan untuk memberikan perintah atau ajakan.

Edukasi SADARI dapat diintegrasikan pada materi *If Clause* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Prosedur pembelajarannya adalah memberikan video animasi tentang edukasi SADARI kepada siswa untuk disimak dan dipelajari, setelah itu siswa mencatat dan mendiskusikan tentang edukasi SADARI secara berkelompok, siswa membuat 10 kalimat *If Clause as Sugestion* dan *Imperative* yang berkaitan dengan edukasi SADARI yang telah disimak, Siswa saling mengoreksi struktur *If Clause* pada kalimat yang telah dibuat, Siswa membuat dialog tentang SADARI yang menggunakan kalimat *If Clause* yang telah dibuat, siswa mempraktekkan dialog yang telah dibuat, guru dan siswa melakukan refleksi di akhir pertemuan, dan guru melakukan penilaian proses.

Intan (2022) telah melaksanakan penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh media video SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara pada siswi kelas XI. Penelitian tentang penggunaan video animasi SADARI telah banyak diteliti akan tetapi belum ada penelitian tentang integrasi edukasi SADARI dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Sehingga tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan bagi siswa madrasah dalam pengintegrasian edukasi SADARI pada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dan untuk memberikan informasi tentang pentingnya edukasi SADARI untuk pencegahan dini kanker payudara.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pemilihan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berdasarkan kebutuhan para guru dalam pengintegrasian edukasi SADARI pada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Guru yang dilibatkan adalah guru yang terdaftar dalam kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dibawah naungan MGMP Bahasa Inggris tingkat Madrasah Aliyah Kab. Bone dan Kementerian Agama Kab. Bone.

Penginsersian edukasi SADARI dapat dilakukan melalui 3 tahap: persiapan, implementasi, dan evaluasi. Dari ketiga tahap ini, secara logika pengembangan materi dilakukan pada tahap persiapan. Karena sifatnya muatan, pada pelaksanaannya, pengembangan materi ini bahasa Inggris sebaiknya dilakukan terlebih dahulu, baru dilanjutkan dengan penyisipan materi edukasi SADARI dalam materi inti ini. Tetapi, harus diupayakan agar materi inti dan materi edukasi SADARI yang dimuatkan menyatu dan

menjadi satu bagian materi yang selaras dan koheren. Langkah sederhananya adalah sebagai berikut:

1. Tentukan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Tentukan aspek nilai-nilai/karakter (dari 18 karakter) yang dapat disisipkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran
3. Pilih atau kembangkan materi bahasa Inggris (inti) yang akan digunakan untuk mencapai KD/tujuan pembelajaran yang telah direncanakan; contoh materi pembelajarannya adalah *IF Clause*. Materi bisa berbasis cerita, berupa gambar, video, kartun, dan sebagainya.
4. Kembangkan materi bahasa Inggris tersebut sehingga mengakomodasi pengetahuan tentang edukasi SADARI yang ingin dicapai.
5. Setelah materi bermuatan edukasi SADARI berhasil dikembangkan, perkirakan langkah-langkah pembelajaran yang menarik dan inovatif dengan mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini penting karena materi harus bisa digunakan dan sejalan dengan langkah- langkah pembelajaran. Lanjutkan dengan aspek-aspek rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lainnya.

Jadwal pelaksanaan kegiatan dimulai bulan Juli sampai Desember 2022. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut

1. Tahap Persiapan, kegiatan yang dilakukan diskusi tim, mencari tinjauan pustaka, observasi tempat pelaksanaan, pengajuan proposal.
2. Tahap Aplikasi, kegiatan yang dilakukan persiapan materi, presentasi dan pelatihan.
3. Tahap Laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan pelatihan bagi guru tentang edukasi SADARI, maka upaya terkait kanker payudara dan deteksi dini dapat meningkatkan kesadaran diri sehingga dapat dikatakan bahwa dengan SADARI maka kematian dini akibat kanker payudara dapat dicegah dengan diagnosis dini kanker payudara dengan terdiagnosis tepat waktu (Akram, Iqbal, Daniyal, & Khan 2017). Melalui kegiatan ini pula, keterampilan mengajar guru dalam pengintegrasian edukasi SADARI dalam pembelajaran Bahasa Inggris juga menjadi bertambah.

Hasil menunjukkan bahwa guru telah mengintegrasikan edukasi SADARI dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Implementasi integrasi edukasi SADARI dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah (1) Penentuan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) Penentuan aspek dari nilai-nilai

karakter yang disisipkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, (3) Pengembangan materi Bahasa Inggris (inti) yang akan digunakan telah mencapai KD/tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dan telah mengakomodasi pengetahuan tentang materi bermuatan edukasi SADARI yang ingin dicapai, (4) Penggunaan data, informasi dan media video edukasi SADARI dari Kemenkes, (5) Langkah-langkah pembelajaran yang menarik dan inovatif dengan mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Inggris. (6) Penilaian proses dapat terukur dengan baik.

Sehingga, luaran yang ditemukan dari kegiatan PKB MGMP Bahasa Inggris tingkat Madrasah Aliyah Kab. Bone adalah integrasi edukasi SADARI sudah dimasukkan dalam pelajaran bahasa Inggris di tingkat satuan pendidikan Madrasah Aliyah (MA). Secara khusus, kegiatan ini membahas tentang perencanaan edukasi SADARI dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan implementasi RPP dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang menyisipkan edukasi SADARI. Kegiatan ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai referensi bagi para guru Madrasah Aliyah dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat Madrasah Aliyah (MA).

Adapun kendala dalam kegiatan ini adalah masih ada beberapa persepsi dari guru yang masih malu mengaitkan materi pelajaran dengan edukasi SADARI. Padahal melalui edukasi SADARI ini bisa menjadi informasi bagi perempuan-perempuan dilingkungan dimana siswa tinggal.

Adapun sesi-sesi dokumentasi kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan di Aula MAN 1 Bone



Gambar 2. Siswa menyimak penjelasan tentang SADARI melalui video animasi dari web Kemenkes dan membuat kalimat If Clause secara berkelompok



Dialog tentang edukasi SADARI dengan menggunakan kalimat If Cl...

Gambar 3. Screenshot video dialog siswa tentang SADARI dengan menggunakan kalimat IF Clause (dapat dilihat di <https://youtu.be/F4YHOmsHSX0>)

KESIMPULAN

Edukasi SADARI di madrasah sebaiknya dilakukan dengan tidak melalui pembentukan mata pelajaran baru, tetapi melalui insersi ke dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. Khusus terkait dengan pengembangan materi Bahasa Inggris bermuatan edukasi SADARI, prakteknya dilakukan pada tahap persiapan, di mana pertama guru harus lebih dahulu menentukan SK, KD, tujuan pembelajaran, serta hal-hal lain yang bisa dikembangkan didasarkan atas SK/KD dan tujuan pembelajaran. Di sini guru harus mencari celah di mana materi SADARI dapat dimuatkan dalam materi inti

sehingga materi Bahasa Inggris yang dikembangkan dapat terlihat sebagai sebuah keutuhan yang selaras.

SARAN

Edukasi SADARI melalui pembelajaran bahasa Inggris bukan hanya bagi guru-guru Bahasa Inggris saja, tetapi juga dapat berlaku bagi guru berbagai jurusan yang ingin mengintegrasikan edukasi SADARI dalam pengajarannya. Guru harus berperan penting dalam menentukan strategi yang efektif dalam mengembangkan pembelajaran dengan tanpa mengurangi kualitas konten akademik mata pelajaran tersebut. Dengan mengintegrasikan edukasi SADARI dalam proses belajar mengajar, para siswa diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan kognitif dengan memahami dan mampu menggunakan kalimat If Clause, tetapi mereka juga mampu menerapkan dan berbagi informasi tentang SADARI kepada sekelilingnya baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada guru-guru madrasah dalam kegiatan PKB MGMP Bahasa Inggris tingkat Madrasah Aliyah Kab. Bone, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bone dan Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar.

REFERENSI

- [1] Akram, M., Iqbal, M., Daniyal, M., & Khan, A. U. (2017). Awareness and current knowledge of breast cancer. In *Biological Research*. 50(1):223. <https://doi.org/10.1186/s40659-017-0140-9>
- [2] Darvishpour, A., Vajari, S. M., & Noroozi, S. (2018). Can health belief model predict breast cancer screening behaviors? *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 6(5):949-953 <https://doi.org/10.3889/oamjms.2018.183>
- [3] Data Globocan 2020. *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. Diakses di <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>
- [4] Harefa, Lilis Astriani. 2020. *Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Siswi Vii-I Tentang Sadari Di Smp N 3 Gunungsitoli Tahun 2020*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth. Medan
- [5] Intan Milenia, Valeta (2022) *PENGARUH MEDIA VIDEO SADARI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA SISWI SMA N 1 BAMBANGLIPURO KELAS XI*. skripsi thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

- [6] Malak, A. T., & Dicle, A. (2007). Assessing the efficacy of a peer education model in teaching breast self-examination to university students. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 8:481-484.
- [7] Munawati, Siti. 2020. *Konsep Integrasi Pembelajaran*. <https://orcid.org/0000-0002-8550-6259> Diakses tanggal 1 November 2022.
- [8] Olfah & dkk. 2019. *Kanker Payudara & Sadari*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta
- [9] Widiawati, W., Rahayuwati, L., & Purnama, D. (2019). Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Pasangan Usia Subur. *Media Karya Kesehatan*, 2(2):119-127. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22616>
- [10] Xu, Q., Chen, B., Jin, D., Yin, L., & Huang, Y. (2019). An assessment for health education and health promotion in chronic disease demonstration districts: A comparative study from Hunan Province, China. *PeerJ*, 2-16. <https://doi.org/10.7717/peerj.6579>